

Obwis Baturraden Favorit bagi Wisatawan

BANYUMAS (KR) - Dari sekian objek wisata (obwis) milik pemerintah, yang ada di Banyumas Obwis Baturraden tetap menjadi favorit kunjungan wisatawan liburan Lebaran tahun 2022. Sekretaris Dinas Pemuda Olahraga Pemuda Budaya dan Pariwisata (Dinporanbudpar) Banyumas Wahyono, Jumat (6/5) menjelaskan objek wisata Baturraden dikunjungi wisatawan sebanyak 14.526, kemudian Taman Mas Kemambang 5257 wisatawan, dan Menara Pandang 4626 wisatawan. "Obwis Baturraden tetap menjadi tujuan favorit wisatawan," kata Wahyono.

Menurutnya wisatawan yang datang ke Banyumas kebanyakan wisatawan lokal, dan dari luar kota seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Cirebon, Yogya, Tegal, Brebes, dan Pemalang. Wahyono, memprediksi wisatawan yang datang ke Banyumas terus bertambah mengingat liburan Lebaran masih dua hari.Selain mengunjungi objek wisata milik pemerintah, banyak wisatawan yang mengunjungi objek wisata yang dikelola swasta dan masyarakat. Karena di sekitar Baturraden banyak tujuan wisata. Juned (34) salah satu wisatawan dari Bandung, mengungkapkan ia bersama keluarga sengaja datang ke Purwokerto dan Banyumas untuk sekadar berwisata di Baturraden, sekalian mengunjungi saudara. **(Dri)-d**

Daop 5 Sediakan Tiket bagi Arus Balik

BANYUMAS (KR) - Warga yang akan balik setelah menikmati Lebaran di kampung halaman, tidak perlu risau menggunakan angkutan umum khususnya kereta api (KA). Lantaran tiket KA pada masa arus balik Lebaran 2022 dari Daerah Operasi (Daop) 5 Purwokerto masih tersedia.Manajer Humas PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 5 Purwokerto Ayep Hanapi, Jumat (6/5) mengatakan, pada masa Angkutan Lebaran 2022 yang dimulai sejak 22 April hingga 13 Mei mdatatang, PT KAI Daop 5 Purwokerto menyediakan 173.684 tiket atau tempat duduk. Sedang tiket yang terjual mencapai 110.764 tempat duduk. "Dengan demikian, tiket yang masih tersedia hingga saat ini sebanyak 62.920 tempat duduk. Oleh karena itu, bagi masyarakat yang hendak balik dengan menggunakan jasa kereta api tidak perlu khawatir kehabisan tiket," kata Ayep.

Dijelaskan, warga yang akan balik menggunakan KA dapat membeli tiket kereta pada masa arus balik tersebut melalui aplikasi KAI Access maupun kanal-kanal eksternal yang telah ditunjuk oleh PT KAI (Persero). Atep menambahkan untuk kedatangan penumpang tertinggi melalui seluruh stasiun di Daop 5 Purwokerto pada masa Angkutan Lebaran 2022 terjadi pada H-1 Lebaran atau tanggal 1 Mei karena tercatat sebanyak 20.164 orang yang turun dari kereta api. **(Dri)-d**

Ditandatangani Kerja Sama Konversi Kompor Gas

SOLO (KR) - Kota Solo menjadi pilot proyek Pengalihan Energi Berbasis Impor Menjadi Domestik melalui konversi kompor gas ke kompor induksi. Sebanyak 1.000 warga tidak mampu dan UMKM yang terdaftar di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) bakal menjadi peserta konversi dari kompor gas ke kompor induksi.

Program konversi dijadwalkan efektif beroperasi mulai Juni mrndatang. Untuk itu, PLN telah menyiapkan program penambahan daya secara gratis. Kelompok masyarakat yang dasar umumnya berdaya 450 dan 900 watt. "Daya listrik mereka dinaikkan dulu menjadi 2.200 watt," jelas Manajer PLN UP3 Surakarta, Joko Hadi Widayat, pekan lalu.

Di Indonesia, yang dipilih men-



KR-Qomarul Hadi

Penandatanganan program konversi kompor gas.

jadi pilot proyek adalah Solo dan Bali Selatan. Untuk merealisasikan program tersebut, PLN menggandeng Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

(LPPM) Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo. Keduanya telah melakukan penandatanganan kerja sama yang disaksikan rektor Prof Dr Jamal Wiwoho dan

PEREKONOMIAN MASYARAKAT MULAI BANGKIT

Diharap Tak Ada Lonjakan Kasus Korona

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo lega kebangkitan ekonomi masyarakat pada momentum Ramadan dan Lebaran semakin meningkat. Sebab sektor usaha mulai pulih dengan kembali buka dan berproduksi. Pembeli juga banyak berdatangan selama libur Lebaran. Namun demikian kebangkitan ekonomi diharapkan tidak diikuti dengan lonjakan kasus virus Korona mengingat pandemi belum berakhir.

Wakil Bupati Sukoharjo Agus Santosa, Kamis (5/5) mengatakan, pelonggaran yang diberikan pemerintah selama puasa Ramadan dan Kebaran sangat dimanfaatkan masyarakat dan khususnya pelaku usaha. Hal ini dilakukan untuk kebangkitan ekonomi setelah dua tahun terpukul akibat pandemi virus Korona.

Aktivitas masyarakat dan pelaku usaha meningkat selama puasa Ramadan. Seperti terlihat

Agus Santosa melanjutkan, Pemkab Sukoharjo tentunya berharap kebangkitan ekonomi bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun disisi lain, Pemkab Sukoharjo juga berharap kebangkitan ekonomi tidak diikuti dengan lonjakan kasus virus Korona mengingat pandemi belum berakhir.

"Di satu sisi Pemkab Sukoharjo lega dan berharap kebangkitan ekonomi terus meningkat. Tapi di sisi lain juga berharap tidak ada lonjakan kasus virus Korona karena pandemi belum berakhir. Tingginya aktivitas masyarakat diharapkan juga tetap diikuti dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat," ujarnya.

Pemkab Sukoharjo akan terus memantau kondisi pergerakan ekonomi masyarakat dan pelaku usaha. Sejauh ini grafik pening-

katan masih terjadi ditunjukkan dengan tingginya animo masyarakat berbelanja baik di perdagangan tradisional maupun modern. "Kebangkitan ekonomi juga terlihat dengan peningkatan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) termasuk wisata. Sebab banyak pesanan dari masyarakat untuk membeli oleh-oleh khas Sukoharjo," lanjutnya.

Khusus untuk pelaku UMKM telah diberi kesempatan membuka usaha. Pemkab Sukoharjo memfasilitasi tempat di Gedung Pusat Promosi Potensi Daerah (GPPPD) Graha Wijaya. Hal sama juga dilakukan DPRD Sukoharjo dengan memberi tempat pojok UMKM di kantor DPRD Sukoharjo. "UMKM menjadi salah satu sektor penting kebangkitan ekonomi di Kabupaten Sukoharjo," lanjutnya. **(Mam)-d**

Bupati Sukoharjo Ajukan 4 Raperda

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo mengajukan empat Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) dalam rapat paripurna di Gedung DPRD Sukoharjo, belum lama ini. Empat Raperda tersebut terdiri Raperda tentang Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung, Raperda tentang Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing, Raperda tentang Penyertaan Modal Pemda, dan Raperda tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

"Ketua DPRD Sukoharjo, Wawan Pribadi juga menyatakan bahwa pihaknya sudah menerima empat Raperda tersebut. Pansus akan segera melakukan pembahasan," tandasnya.

Etik Suryani menjelaskan, Raperda tentang Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung diajukan, mengingat sebelumnya untuk membangun maupun mengubah suatu bangunan, pemilik bangunan harus memiliki Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang diterbitkan oleh Pemda. Namun sejak ditetapkan Undang Undang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang Undang Nomor 28 Tahun 2022

tentang Bangunan Gedung, IMB resmi diganti menjadi Persetujuan Pembangunan Gedung (PBG).

Mengenai Raperda Tenaga Kerja Asing, lanjut Etik, diajukan karena Pemkab Sukoharjo melihat perkembangan ekonomi dunia dan pergerakan globalisasi terus mendorong investasi. "Ini berkaitan dengan pergerakan tenaga kerja asing yang masuk ke daerah. Keberadaan tenaga kerja asing diharapkan juga mampu memberikan kontribusi berupa peningkatan PAD," ungkap-

nya. Terkait Raperda tentang Penyertaan Modal, diharapkan dapat mengoptimalkan peran BUMD dalam perkembangan ekonomi daerah yang semakin terbuka dan kompetitif serta dapat menjadi motor penggerak perekonomian.

Sementara itu Raperda tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik diajukan untuk mendukung terwujudnya digitalisasi dalam tata kelola pemerintahan. Selain itu juga mampu memberikan peluang mendorong dan mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang terbuka.

(Mam)-d

Padat Arus Lalin Menuju Kawasan Wisata



KR-Abdul Alim

Situasi arus lalu lintas di kawasan Tawangmangu.

KARANGANYAR (KR) - Wisatawan diimbau berangkat pagi untuk menghindari kemacetan lalu lintas di jalur menuju Tawangmangu dan Ngargoyoso. Di kawasan wisata itu, ribuan pengunjung menyerbu dari berbagai penjuru mulai siang hari. Kasat Lantas Polres Karanganyar AKP Yulianto mengatakan hal itu berdasarkan pengalaman menata lalu lintas lereng Lawu pada Kamis (5/5).

Lalu lintas pada Rabu-Kamis (4-5/5) padat merayap di ruas-ruas jalan mulai Palur, Papahan, Tegalgede, Karangpandan dan

Tawangmangu. Rute tersebut menuju kawasan wisata lereng Lawu. Pengguna jalan seakan satu komando memadatnya pada jam sibuk mulai tengah hari sampai menjelang malam. Agar tidak terjebak antrean panjang kendaraan, Yulianto menyarankan pengunjung wisata berangkat pagi. Minimal sampai di lokasi wisata sebelum pukul 13.00 WIB. Imbauan ini disampaikan melalui media sosial dan pemberitahuan langsung di tempat wisata oleh aparat yang bertugas.

"Kepadatan lalu lintas diprediksi sampai akhir

pekan nanti di kawasan wisata. Jadi, hindarilah macet dengan datang lebih pagi," katanya, Kamis (5/5).

Yulianto mengatakan rekayasa lalu lintas akan diberlakukan. Namun difokuskan bagi kendaraan menuruni lereng Lawu. Usai pukul 13.00 WIB nanti, aparat memandu mobil dan motor dari kawasan wisata Tawangmangu dan Ngargoyoso menuju Karanganyar kota. Yulianto mengimbau kepada masyarakat untuk tetap mematuhi prokotel kesehatan (prokes) di manapun berada.

Sementara itu ribuan pengunjung memadati destinasi favorit seperti Taman Wisata Alam (TWA) Grojogan Sewu, Sekipan, Lawu Park, kebun teh Kemuning, Candi Cetho, Candi Sukuh dan sebagainya. Selain obyek wisata, pusat kuliner juga menerima limpahan pengunjung dari berbagai daerah yang mengisi aktivitas libur Lebaran. **(Lim)-d**

Direktur, Komisari, Staff & Karyawan
PT. BP. *Kedaulatan Rakyat*

Mengucapkan

Selamat Hari Raya

IDUL FITRI

1 SYAWAL 1443 H

Taqobbalallahu Minna Waminkum, Taqobbal Ya Karim
Mohon Maaf Lahir & Batin

KR GROUP

Kedaulatan Rakyat

KORAN **MERAPI**
Tuntas Tanpa Tendensi

krjogja.com
www.krjogja.com

ULTRA
ULET TAKWA DAN RAJIN

KR RADIO
107.2 FM

ROYAL MANSION
BANGUNTAPAN